



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Juni 2016

Halaman: 28

Atur Lalin Sekitar Malioboro dan Jalan Solo

● YULIANINGSIH, RIZMA RIYANDI

Pembatas jalan mulai dipasang mengantisipasi kemacetan.

YOGYAKARTA — Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta menyiapkan sejumlah rekayasa lalu lintas (lalin) untuk mengantisipasi kepadatan arus kendaraan saat masa libur Lebaran. Rekayasa lalin ini utamanya dilakukan di sekitar kawasan Malioboro dan Jalan Solo yang kerap menjadi tujuan wisatawan.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dishub Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto mengatakan, rekayasa lalu lintas yang disiapkan, antara lain pembenahan durasi lampu alat pemberi isyarat lalu lintas (APIL). Selain itu, dilakukan penyebar rambu jalur alternatif dan pemasangan pembatas di sejumlah ruas jalan. Menurut dia, langkah ini dilakukan lantaran kepadatan arus tidak bisa dihindari. Apalagi, sektor jasa dan wisata menjadi andalan Kota Yogyakarta. "Karena infrastruktur jalan yang sudah terbatas, makaantisipasi hanya bisa dengan rekayasa," kata dia di Yogyakarta, Selasa (28/6). Di sejumlah ruas jalan kini sudah dipasang pembatas. Antara lain di Jalan Abu Bakar Ali hingga menuju Sta-

dion Kridosono. Pembatas jalan itu dipasang guna menghindari pengendaraan yang memotong arah sekenanya. Sebab, kendaraan yang memutar balik arah ini bisa membuat arus terhambat. Pembatas juga dipasang di Jalan Ahmad Jazuli, Jalan Diponegoro, Jalan Senopati hingga Kantor Pos, serta Jalan Cik Di Tiro. Pemasangan dilakukan secara bertahap dan kondisional mempertimbangkan tingkat kepadatan arus kendaraan. "Ruas jalan yang kami pasang pembatas, berarti kawasan tersebut dilarang memutar kendaraan sekenanya," ujar Golkari.

Mengenai pembenahan durasi lampu lalin, Golkari mengatakan, akan dilakukan mulai H-7 Lebaran. Terutama di persimpangan jalan wilayah perbatasan. Untuk yang mengarah ke luar kota, durasi lampu hijau diperpanjang. Sebaliknya, yang mengarah masuk kota, durasi lampu merah akan lebih panjang. Sedangkan lalin di wilayah pusat kota akan dikendalikan secara manual dari pusat kontrol supaya tidak terjadi penumpukan kendaraan yang terlalu panjang.

Dishub juga menyebarkan rambu jalur alternatif di delapan titik. Di antaranya di Wirobrajan, Tegalejo, Gedongkuning, Kotagede, serta Gedongkuno. Seluruhnya merupakan daerah perbatasan yang menjadi pintu masuk dan keluar Kota Yogyakarta. Menurut Golkari, banyak pemudik terutama dari arah Wirobrajan yang mengambil rute Kota Yogyakarta, meskipun tujuannya ke wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Akibatnya, terjadi kepadatan kendaraan di pusat kota lantaran berbarengan dengan kunjungan wisatawan. "Kami arahkan pemudik yang tidak memiliki kepentingan di Kota Yoga supaya tidak masuk kota, melainkan ke jalur alternatif yang ditunjukkan oleh rambu itu," kata dia.

Tingkat kepadatan arus kendaraan di Kota Yogyakarta diprediksi mulai terjadi H-5 hingga H+10 Lebaran. Titik kepadatan arus lalu lintas ini cenderung terjadi di pusat-pusat perbelanjaan, dan kemudian di sekitar tempat wisata. Kapolresta Yogyakarta AKBP Tommy Wibisono menyebut, akan ada sekitar tiga juta wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta selama libur Lebaran. "Ini jelas akan padat, tapi kami usahakan tidak sampai stuck (macet total)," uja dia.

Polres Sleman dan Dishubkominfo setempat juga merekayasa lalin. Kepala Unit Dikyasa Polres Sleman Ipda Arifita Dewi mengatakan, rekayasa di antaranya dilakukan di simpang tiga Bandara Adisutjipto. Nantinya arus kendaraan dari arah barat yang akan memasuki bandara harus memutar melalui Akademi Angkatan Udara (AAU). Sementara kendaraan dari arah barat ke timur dapat langsung melaju tanpa halangan lampu merah. Adapun kendaraan dari arah

timur yang akan masuk ke bandara tetap menggunakan rute lama.

Pos pantau

Guna mendukung kelancaran arus mudik, Polres Sleman juga mendirikan tujuh pos pantau, terdiri atas pos pelayanan dan pos pengamanan. Dewi mengatakan, pos pelayanan akan didirikan di dekat pusat wisata, yaitu wilayah Prambanan dan Kalurahan. Sedangkan pos pengamanan disebar di wilayah Tempel, Jombor, Amplas, depan gerbang Gapura Angkasabandara Adisutjipto, dan Gamping.

Ada 475 personel juga yang disiapkan untuk mendukung kelancaran arus mudik. Selain itu, Polres Sleman pun akan menerjunkan anggota pejalan kaki untuk menjaga keamanan saat malam takbiran, Shalat Ied, dan di tempat wisata. "Pada dasarnya kami berkomitmen polisi tidak libur saat Lebaran," kata Dewi.

Kepala Dishubkominfo Sleman Agoes Soesilo Endiarto menjelaskan, dinasnyapun melakukan pengendalian terpadu di sejumlah wilayah dengan membangun pos pantau. Pos utama berada di Terminal Jombor. Sementara pos pendukung diposisikan di Terminal Pakem, Condongcatur, Prambanan, dan Gamping. "Kami juga akan memonitor sejumlah titik-titik rawan macet dan kecelakaan," ujar dia.

■ edi: irfan: titrat

Kepala

Instansi	
1. Ka. Dishub Kota	☐ Negatif
2. Ka. UPT Malioboro	☐ Positif
3.	☒ Netral
4.	☒ Biasa
5.	☒ Utuk ket

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005